

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an adalah salah satu pesantren yang berlokasi di Lamongan, tepatnya di daerah Tlogoanyar Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Pendiri pondok pesantren Roudlotul Qur'an adalah KH. Mansur Aminuddin Ridlo. Didirikan pada tahun 1975 dengan lokasi yang cukup strategis, tidak terlalu jauh dari sekolah-sekolah umum karena memang Sebagian besar santri adalah siswa atau siswi masyarakat sekitar. Perkembangan pondok pesantren Roudlatul Qur'an sendiri dahulu hanyalah Pendidikan non formal hingga sampai saat ini sudah ada Lembaga-lembaga baik non formal maupun formal. Sampai saat ini Pondok pesantren Raudlotul Qur'an mempunyai ribuan santri dari beberapa unit Pendidikan yang terdapat di pondok pesantren Raudlotul Qur'an tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Pesantren, Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an tersebut membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengurus beberapa hal yaitu, kewajiban dalam melakukan pembayaran syahriah (SPP) pesantren. Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an juga memiliki peraturan mengenai kedisiplinan santri Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an tersebut dalam perizinan keluar masuk pesantren, dari kedua permasalahan tersebut Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an membutuhkan bantuan teknologi untuk membantu meringankan dan mengurangi santri yang kurang disiplin dalam melakukan pembayaran dan perizinan.

Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an telah mempunyai sistem berbasis desktop yang telah memberikan fitur sesuai kebutuhan Pondok Pesantren tersebut. Sistem berbasis desktop yang dimiliki oleh Pesantren Roudlotul Qur'an mempunyai beberapa fitur diantaranya adalah menambahkan, melakukan edit dan menghapus data santri, melakukan penambahan kegiatan serta pengeluaran keuangan pada kegiatan, menambahkan jadwal sekolah siswa, pembayaran

administrasi, melihat riwayat administrasi dan melakukan perizinan. Sistem perizinan yang sudah tersedia hanya digunakan dalam kurun waktu yang singkat. Tim pembuatan sistem pesantren telah melakukan perbaikan sebanyak dua kali tapi pihak pesantren tidak menggunakan sistem desktop yang diberikan dengan alasan sulit menggunakan fitur yang terdapat di sistem yang telah disediakan dan juga penjaga pondok pesantren merasa bahwa sistem desktop yang saat ini tersedia dirasa kurang flexible.

Dalam permasalahan tersebut *User Experience* menjadi peran utama saat berinteraksi dengan sebuah sistem. Desain *User Experience* yang sulit dimengerti biasanya akan ditinggalkan oleh pengguna. Oleh karena itu tingkat kepuasan pengguna terhadap *User Experience* sistem merupakan salah satu kunci penting keberlangsungan sistem untuk Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Lamongan. Untuk mendapatkan *User Experience* yang baik, maka sebuah produk harus memiliki kesesuaian antara fitur produk dengan kebutuhan pengguna. Hal ini akan membantu memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Lamongan (Lawrence Barnett 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas mengenai sistem Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Lamongan yang tidak digunakan oleh pengguna, maka penulis tertarik dalam melakukan evaluasi dengan menganalisa ulang kebutuhan software dan desain pada sistem desktop Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an dan melakukan perancangan pada *user experience* dalam membangun ulang sistem Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Lamongan. Dengan memanfaatkan pendapat pengguna sehingga metode *User Centered Design* (UCD) adalah metode yang tepat dalam melakukan pengembangan sistem Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Lamongan. Hasil dalam pembangunan sistem Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an adalah desain *interface* yang sesuai dengan harapan sehingga pengguna tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan sistem tersebut (Dini Pratiwi1 2018).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana melakukan penggalihan kebutuhan pada sistem perizinan Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Lamongan?
- b. Bagaimana melakukan perancangan pada desain *user experience* pada sistem berdasarkan hasil evaluasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, didapat tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendapatkan rumusan kebutuhan sistem perizinan Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Lamongan.
- b. Mendapatkan hasil desain sistem perizinan Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Lamongan sesuai *user experience*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Evaluasi *usability* yang dilakukan hanya pada *prototype* desain.
- b. Fokus pengguna adalah tugas dari petugas kantor.
- c. Desain platform yang digunakan adalah berbasis website.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah pekerjaan pengguna sistem Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.
- b. Mempermudahkan pengembang dalam mengimplementasikan sistem.
- c. Mempermudah dan menghemat waktu wali santri dalam melakukan pembayaran.
- d. Mempermudah santri dalam melakukan perizinan.